

## ABSTRAK

Manajemen proyek merupakan bagian yang penting dalam pembangunan proyek. Manajemen proyek ini mampu menentukan apakah proyek akan berjalan dengan baik sehingga menghasilkan produk yang baik.

Keberhasilan kinerja proyek merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Setiap proyek harus melewati tahap *POAC (Planning Organizing Actuating and Controlling)*. Masing-masing tahap memegang peranan yang penting untuk kelangsungan dan keberhasilan suatu proyek. Dalam pelaksanaannya, supaya proyek tetap pada target dan mendekati perencanaan yang telah disusun, maka proyek harus selalu dikontrol sehingga apabila terjadi permasalahan dapat diidentifikasi sejak dini.

Pada Risti Telkom Bandung, kontrol terhadap pelaksanaan proyek yang sedang berjalan dilakukan oleh tim bagian pengembangan bisnis (Bangnis). Pengukuran kinerja proyek belum dapat memberikan gambaran yang menyeluruh, dan tidak adanya pengukuran perkiraan pekerja yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pengukuran berbasis komputer yang dapat mengakomodasi permasalahan tersebut dan mendukung serta memudahkan pengukuran kinerja. Hasil dari pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak manajer dalam mengambil keputusan.

Pada tugas akhir ini dibangun suatu SPPK (Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan) untuk Manajemen Proyek. Sistem ini mampu melakukan pengukuran kinerja proyek, estimasi biaya dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Sistem ini juga dapat memperkirakan jumlah staff atau SDM yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek, serta pengaruh penambahan atau pengurangan proyek terhadap biaya dan waktu. Tugas akhir ini menggunakan metode *what-if analysis* dan *Earned Value*.

**Kata kunci** : : Manajemen Proyek, SPPK, what-if analysis, Earned Value, POAC.